

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, termasuk di lingkungan sekolah. Sekolah, sebagai tempat pembelajaran dan pendidikan bagi generasi muda, memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan hidup sehat sejak dini. Lingkungan sekolah yang bersih, aman, dan sehat akan sangat mendukung tercapainya tujuan pendidikan serta pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Menjaga kesehatan juga dilakukan dalam sekolah dengan hal-hal kecil yang setiap harinya dilakukan di sekolah dan juga bisa dilakukan di rumah yang kerap tiap hari di praktikan oleh guru di masing-masing kelas yakni perintahnya guru untuk mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan. Perintah ini dilakukan setiap hari oleh guru agar siswa dapat melakukannya di rumah dan dimanapun mereka akan makan.

Oleh karena itu, penerapan PHBS di sekolah menjadi sangat penting guna menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan dan pendidikan. Dengan adanya program PHBS yang terstruktur dan melibatkan semua pihak, diharapkan terjadi peningkatan kualitas kesehatan siswa serta terciptanya budaya hidup sehat yang berkelanjutan.

Pendidikan kesehatan adalah suatu upaya yang diberikan oleh guru berupa bimbingan atau tuntutan kepada peserta didiknya tentang

kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi seperti fisik, mental maupun sosial agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan sekolah. Selain pendidikan di sekolah pendidikan kesehatan juga berupa bimbingan dari orang tua agar anak usia dini dapat tumbuh dengan sehat jasmani dan rohani.

Pertumbuhan anak usia dini sangat berpengaruh terhadap kesehatan anak. Kesehatan anak sangat dipengaruhi oleh jumlah dan macam makanan yang lainnya. Pertumbuhan memiliki ciri-ciri yaitu bertambahnya ukuran, munculnya ciri-ciri baru dan hilangnya ciri-ciri lama. Pertumbuhan pada masa kanak-kanak harus diperhatikan karena akan menentukan tumbuh kembang pada saat dewasa

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan dari usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak pada tahun pertama hingga tahun keenam merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan otak anak, melalui perhatian kesehatan anak, penyediaan gizi yang cukup dan pelayanan pendidikan.

Anak usia dini tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan orang dewasa yaitu guru dan orang tua. Dalam hal ini dikaitkan dengan pemberian makanan bergizi kepada anak usia dini, sehingga menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani. Maka peranan guru menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap anak-anak kelak

Anak pada masa sekolah sedang dalam masa perkembangan, masa

ini mereka diberi stimulus mempunyai karakter mandiri dan menyesuaikan dengan lingkungan, pemenuhan kemampuan dan perkembangan anak membutuhkan fisik yang sehat, maka perlu ditunjang oleh keadaan gizi yang baik. Mendidik anak merupakan tugas yang berat, sangat diperlukannya karena orang tua harus kerjasama antara para pendidik dengan orang tua agar seluruh kompetensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara maksimal. Setiap anak sudah dibekali kecerdasan yang beragam. Kecerdasan ini yang akan membantu anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya sehingga dapat menciptakan inovasi hasil karya kreativitasnya.

Sehingga penjelasan di atas bahwa guru haruslah memiliki kesadaran dan membimbing kepada peserta didik tentang kesehatan anak, sebagaimana peranan guru menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap anak-anak dalam membina anak didiknya di sekolah. Apabila guru telah melakukan tanggung jawabnya sebagai guru di sekolah maka anak akan menjadi anak yang sehat jasmani dan rohani.

Terdapat guru yang mendidik siswanya dengan cara memberi dampak positif bagi peserta didiknya agar peserta didik mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, karna kesehatan mempunyai pengaruh yang sangat penting pada peserta didik untuk merangsang pertumbuhan otak anak melalui perilaku hidup bersih dan sehat contohnya mencuci tangan sebelum makan, memelihara kebersihan kuku, kebersihan rambut, kebersihan mata dan memelihara kebersihan

mulut dan gigi serta memakai pakaian yang bersih dan rapi untuk mencapai kesehatan pribadi maka harus dengan kebersihan pribadi dan hidup teratur.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di paud nukila kota ternate ada 3 anak yang belum bisa melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dengan benar seperti mencuci tangan, dan membuang sampah pada tempatnya, oleh karena itu pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat agar anak dapat menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar harus tetap bersih dan terjaga sehingga perilaku hidup bersih atau kebiasaan hidup sehat harus di tanamkan sedini mungkin dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, untuk melakukan penelitian dengan judul “analisis perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di sekolah pada anak usia 5-6 tahun di paud nukila kelurahan akebooca kota ternate”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kesadaran dan keterampilan anak dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (phbs), seperti mencuci tangan dengan benar sebelum makan.
2. Kurangnya kesadaran anak-anak terhadap dampak perilaku tidak sehat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah ini analisis perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di sekolah pada anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana meningkatkan kesadaran dan keterampilan anak usia 5-6 tahun dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti mencuci tangan dengan benar sebelum makan 5-6 tahun di PAUD Nukila Kota Ternate.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, di atas maka tujuan penelitian yaitu: Mengidentifikasi kesadaran dan keterampilan anak usia 5-6 tahun di PAUD Nukila Kota Ternate dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS),

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian yang lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada anak usia 5-6 tahun

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi siswa

Manfaat untuk para siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui analisis perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah pada anak usia dini sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

b. Manfaat Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak informasi sebagai bahan implementasi pelaksanaan guru paud.

c. Manfaat Bagi pembaca

Dapat memberikan manfaat bagi pembaca supaya dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan dapat menjadikan pertimbangan bagi pembaca khususnya orang tua, guru, maupun tenaga pendidik supaya dapat memberikan pembelajaran dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) pada Anak usia dini.